

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif.

Metode penelitian deskriptif merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif, di antaranya penelitian yang menuturkan, menganalisa, dan mengklasifikasi, dengan teknik survei, interviu, observasi, atau dengan teknik tes (studi kasus, komperatif, dan lain-lain).¹

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif, serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.² penelitian kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Berdasarkan pengertian di atas, penelitian ini berusaha untuk menggambarkan, menjelaskan mengenai dakwah islamiah yang dilakukan oleh Majelis Taklim Darul Musthafa.

¹Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: dasar metode teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), hal. 139.

²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), cet 1, hal. 5.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini majelis taklim Darul Musthafa yang terletak di Desa Pematang Karang Hulu Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

“Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.”³ Berdasarkan pengertian di atas, maka subjek dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari sumber informasi yang dapat memberikan data tentang dakwah Islamiah, meliputi pimpinan majelis taklim Darul Musthafa, yaitu H. Ahmad Barmawi dan pihak pengurus majelis taklim serta pihak-pihak yang terkait.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, “variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.”⁴

Objek penelitian dalam penelitian ini berhubungan dengan tujuan penelitian, yakni berkenaan dengan pelaksanaan dakwah Islamiah majelis taklim Darul Musthafa dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan dakwah Islamiah tersebut.

³*Ibid.*, hal. 34-35.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 91.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun kategori seperti senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah, yang dapat diolah menjadi informasi. Sedangkan data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik buruk dan sebagainya.⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, maka data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama (*first hand*). Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat “up to date”. Untuk mendapatkan data primer harus mengumpulkannya secara langsung, baik melalui observasi, maupun wawancara. Data primer dalam penelitian ini adalah dakwah islamiah majelis taklim Darul Musthafa dan faktor penunjang serta penghambat pelaksanaan dakwah Islamiah majelis taklim Darul Musthafa di Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin.
- b. Data sekunder adalah data yang berfungsi untuk melengkapi data primer yang biasanya sudah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data tentang keadaan demografis suatu wilayah, dan sejarah suatu tempat, maupun tentang konsumsi suatu daerah.⁶

⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal.191.

⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1992), hal. 85.

Penelitian ini mengambil data sekunder berupa profil pimpinan majelis taklim Darul Musthafa serta data kependudukan Kecamatan Tapin Tengah.

2. Sumber Data

“Sumber data merupakan subjek darimana data dapat diperoleh.”⁷

Sumber data yang dimaksud penulis adalah:

a. Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang kondisi dan keadaan yang diteliti.⁸ dalam penelitian ini informan yang dimaksud yaitu da'i, pengurus majelis taklim dan jamaah majelis taklim Darul Musthafa.

b. Dokumen

Dokumen merupakan surat penting atau berharga yang sifatnya tertulis atau tercetak yang berfungsi atau dapat di pakai sebagai bukti ataupun keterangan. Dokumen dalam penelitian ini meliputi berbagai keterangan tentang majelis taklim ini seperti letak geografis dan data-data yang terkait.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan observasi (pengamatan)

⁷ *Ibid.*, hal. 129.

⁸ *Ibid.*, hal. 56.

,interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi, dan triangulasi (gabungan).⁹

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi dalam arti luas dapat artikan sebagai upaya seorang peneliti secara terus-menerus melakukan pengamatan atas perilaku seseorang. Observasi penelitian dalam skripsi ini dilakukan dengan observasi partisipan. Hal ini seiring dengan pendapat dari James P. Spradley dalam bukunya *Participant Observation*, “*the active participant seeks to do what other people are doing, not merely to gain acceptance, but to more fully learn the cultural rules for behavior.*”¹⁰ (Dalam observasi peserta atau peneliti aktif berusaha melakukan apa yang orang lain lakukan. Bukan hanya untuk mendapatkan penerimaan. Tapi juga untuk lebih memahami aturan budaya untuk berperilaku). Berdasarkan definisi di atas, dalam rangka mengumpulkan data, peneliti mengikuti secara langsung dakwah Islamiah yang diadakan majelis taklim Darul Musthafa.

2. Wawancara

“Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.”¹¹ Wawancara dalam penelitian ini berupaya menggali data terkait tujuan penelitian.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 224.

¹⁰James P. Spradley, *Participant Observation*, (United States of America, Library of Congress in Publication Data, 1980), hal. 60.

¹¹*Ibid.*, hal. 155.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan dokumenter, yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data autentik yang bersifat dokumenter, baik data itu berupa data, catatan harian, transkrip agenda program kerja, arsip, memori.¹²

Dokumentasi yang didapat dalam penelitian ini berupa data majelis taklim, seperti profil majelis taklim, data tentang jama'ah majelis taklim dan data dari pengurus majelis taklim.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil penelitian untuk meningkatkan pemahaman tentang objek penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Analisis data menurut Patton adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satu uraian dasar.”¹³ Metode analisis data ini merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dan diinterpretasikan secara lebih spesifik. Teknik tersebut dapat juga disebut sebagai teknik analisis deskriptif kualitatif.

Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan atau observasi, dokumentasi dan sebagainya sambil mengklasifikasikannya. Langkah selanjutnya adalah *reduksi data* yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi yang merupakan usaha membuat rangkuman

¹²Imam Suparyogo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 167.

¹³Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), cet. Ke 1, hal. 80

yang inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Dan langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Inti dari analisis data kualitatif ini terletak pada tiga proses yang saling berkaitan yaitu: mendeskripsikan fenomena, mengklasifikasikannya dan melihat bagaimana konsep-konsep yang muncul itu satu dengan yang lainnya berkaitan.

F. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, tahapan-tahapan yang penulis lakukan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Observasi awal kelokasi penelitian.
 - b. Pembuatan desain proposal skripsi.
 - c. Berkonsultasi dengan dosen penasehat.
 - d. Mengajukan desain proposal skripsi kepada biro skripsi fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar desain proposal skripsi.
 - b. Mempersiapkan instrumen pengumpulan data.
 - c. Permohonan surat riset untuk melakukan penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan penelitian untuk mengumpulkan data.
 - b. Mengolah dan menganalisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan hasil penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan.
- c. Memperbanyak hasil laporan yang telah disetujui dan melaksanakan sidang munaqasyah skripsi.